

KONSEP IBLIS DALAM AL QUR'AN (STUDI ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER IBLIS PERSPEKTIF TAFSIR TARBAWI)

Oleh:

Cato

Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
catointan@gmail.com

Abstrak

Sejarah proses pendidikan di bumi sudah terjadi sejak lama bahkan sebelum bangsa manusia dilahirkan, yakni sejak bangsa Jin. Mereka berinteraksi satu sama lain, bersosial, menjalin ikatan pernikahan, mengedepankan semangat gotong royong, hidup rukun, damai dan sejahtera serta berkemajuan. Namun sebagian besar dari mereka banyak yang melalaikan tuntunan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan oleh Allah Swt. Atas tindakan semena-mena yang dilakukan oleh mereka, maka Allah Swt mengutus Iblis beserta pasukannya untuk menghentikan aksi - aksi brutal mereka. Sehingga binasalah mereka yang menandakan berakhirnya kehidupan bangsa Jin di muka Bumi. Penulis tidak mengajak untuk memiliki karakter Iblis, namun bagaimana agar nilai-nilai pendidikan Iblis diaktualisasikan dalam kehidupan, khususnya demi kemajuan dunia pendidikan. Nilai-nilai kebaikan yang pernah dilakukan oleh bangsa Jin sangat banyak. Penulis berharap agar para pembaca meneladani nilai-nilai pendidikan tersebut diantaranya takut kepada Allah, jujur, pemberani dan menyukai tantangan, berpikir kritis, mandiri dan menyukai kebebasan, mengedepankan logika daripada perasaan, setia pada ucapan, tidak mudah putus asa, cinta keluarga.

Kata Kunci: Pendidikan Iblis, Karakter Iblis, Tafsir Tarbawi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan penelitian. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas dalam bentuk tindakan aktif melalui suatu interaksi yang dinamis dan dilakukan secara sadar dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang (proses kerja intelektual) (Faiz, 2019). Oleh karena itu, tindakan pendidikan selalu bersifat aktif dan terencana, maka pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara sadar agar terjadi perubahan sikap dan tata laku yang diharapkan yaitu terjadinya pemanusiaan manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berdisiplin dan berakhlak mulia.

Jika ditelaah lebih jauh, peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh sebenarnya telah diajarkan oleh Allah SWT, sebagaimana dalam Al-Quran Surat Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar

(manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Sejarah mencatat bahwa keberlangsungan proses pendidikan di bumi sudah terjadi sejak lama bahkan sebelum bangsa manusia dilahirkan. Peletak dasar pendidikan pertama kali dilakukan oleh masyarakat sebelum era manusia, yakni bangsa Banul Jaan. Mereka berinteraksi satu sama lain, bermu'amat, menjalin ikatan pernikahan, mengedepankan semangat gotong royong, hidup rukun, damai dan sejahtera serta berkemajuan. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagian besar dari mereka banyak yang melalaikan tuntunan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan oleh Allah Swt. Atas tindakan semena-mena yang dilakukan oleh mereka, maka Allah Swt mengutus Iblis beserta pasukannya untuk menghentikan aksi - aksi brutal mereka. Sehingga binasalah mereka yang menandakan berakhirnya kehidupan bangsa Banul Jaan di muka Bumi.

Jasa Iblis dalam menyelamatkan nilai-nilai pendidikan di muka bumi patut kita apresiasi. Iblis berani mengambil dan menghadapi berbagai tantangan besar dalam mengemban amanah dari Allah Swt. Bukan hanya itu, Iblis juga berani menghadapi perubahan dengan segala risiko dan konsekuensi yang ada.

Sejumlah pemaparan di atas tersebut membuat penulis tertarik untuk mengangkat tema "*Konsep Iblis Dalam Al Qur'an (Studi Analisis Pendidikan Karakter Iblis Perspektif Tafsir Tarbawi)*", agar kita bisa tahu dan lebih memahami mengenai perjalanan dan jati diri Iblis terlepas dari label-label syar'i yang

melekat kepadanya. Penulis berkeyakinan bahwa segala sesuatu pasti berpasang-pasangan. Sebagaimana dalam (Suprihatin, 2017) terekam dalam al Qur'an Surat Yasiin Ayat 36 yang berbunyi:

سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُثْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ.

Artinya: "Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui."

Dan surat at taghobun ayat 2, yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُّؤْمِنٌ وَاللّٰهُ يَمَّا تَعْمَلُوْنَ نَبْصِيرٌ

"Dialah yang menciptakan kamu, lalu di antara kamu ada yang kafir dan di antara kamu (juga) ada yang mukmin. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan".

Kekurangan yang dimiliki Iblis bukan lantas membuat kelebihan tidak berpihak kepadanya. Dalam tulisan ini, penulis mengajak kepada kita agar dalam menilai sesuatu hendaknya secara universal artinya, tidak hanya dari satu aspek saja melainkan dari berbagai aspek penilaian (Hamzah Dal Alif Assayyaf, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Library Research. Penelitian Library Research atau penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengeksplor data dan informasi dengan berbagai sumber yang diperoleh dari buku, jurnal, makalah, dokumen, catatan dan lain-lainnya. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini ruang lingkupnya sedikit dibandingkan penelitian lapangan yang harus terjun langsung. Penelitian kepustakaan juga merupakan kajian literatur untuk dijadikan bahan telaah untuk menguatkan atau membantah teori maupun kondisi suatu objek yang diteliti (Faiz, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi dasar adalah terkait dengan konsep tentang Iblis sebagai renungan yang harus dipahami oleh manusia agar tidak menjadi pengikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Biografi Iblis

a. Sejarah Kelahiran Iblis

Iblis merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah Swt. Dalam sebuah Hadits dijelaskan :

ثَبِتَ فِي صَحِيحِ مُسْلِمٍ عَنْ عَائِشَةَ مَرْفُوعًا : «خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ ، وَخُلِقَ إِبْلِيسُ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَّارٍ ، وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وَصَفَ لَكُمْ .

Secara bahasa "Iblis" berarti : إبليس من رحمة الله ، yang artinya terputus dari rohmat Allah Swt. Dalam keterangan lain, iblis secara etimologi adalah اسم لكل خبيث متمرّد ، yang artinya penamaan dari sesuatu yang buruk rupa dan bersifat membangkang.

Sedangkan secara terminologi genetika, ada tiga perbedaan diantara ulama tentang jati diri Iblis (Muhammad Mutawalli, 2017). Sebagian ulama mengatakan bahwa iblis berasal dari Jin diciptakan dari api sebagaimana Firman Allah Swt. dalam surah Ar-Rahman ayat 15:

وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَّارٍ

"Dan Dia Menciptakan jin dari nyala api tanpa asap." (QS. Ar-Rahman:15)

Pendapat ulama lain mengatakan bahwa Iblis merupakan bangsa Malaikat. Mereka berpegang pada dalil al qur'an surat al Baqarah ayat 34 yang berbunyi :

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ.

Artinya, "(Ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat, 'Sujudlah kalian kepada Adam,' makamereka bersujud kecuali Iblis. Ia enggandantakabur. Ia termasuk golongan orang-orang yang ingkar." (Surat Al-Baqarah ayat 34).

Ibnu Abbas berpendapat lain, beliau mengatakan bahwa awalnya Iblis merupakan bangsa malaikat, namun tatkala Iblis berbuat maksiat kepada Allah Swt maka berubab menjadi Syaitan/jin.

وأما حقيقة إبليس : فقلعلماء فيها رأيان : الأول : أنه من الجن ، والجن سيط من الملائكة ، خلقوا من نار ، وإبليس منهم. ودليله واضح من قوله تعالى : وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ ، فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ ، ففَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ . والثاني - أنه كان من الملائكة : لأن خطاب السجود كان للملائكة ، ولأن الظاهر من هذه الآية وأمثالها أنه منهم.

قال ابن عباس : كان إبليس من الملائكة ، فلما عصى الله ، غضب عليه ، فلغنه ، فصار شيطانا «1». قال البغوي . وهو الأصح ، لأن خطاب السجود كان مع الملائكة. وقوله : كَانَ مِنَ الْجِنِّ أي من الملائكة الذين هم خزنة الجنة. وقال سعيد بن جبیر : من الذين يعملون في الجنة. وقال قوم : من الملائكة الذين كانوا يصوغون حلّي أهل الجنة. والراجح لدي هو القول الأول لصريح آية كَانَ مِنَ الْجِنِّ ولأن إبليس قد عصى أمر ربه ، والملائكة لا يعصون الله ما أمرهم.

Terlepas dari perbedaan diatas, Iblis merupakan satu makhluk Allah Swt. yang sangat taat dan mengabdikan kepada-Nya selama ribuan tahun. Iblis merupakan makhluk terbaik di antara semuanya, doanya mudah dikabulkan oleh Allah Swt., keindahannya memukau semua makhluk yang ada waktu itu, cahayanya lebih cemerlang dari bintang-bintang, Iblis diangkat ke tempat yang tinggi yang dekat dengan sisi Allah Swt. Pada saat itu impian Iblis terwujud, Iblis dianugerahi oleh Sang Pencipta untuk berada di antara para malaikat terbaik, makhluk-makhluk tersayang, hingga Iblis bahagia dengan semua karunia Allah Swt. tersebut hingga nenek moyang manusia, Nabi Adam As. diciptakan.

وقال الضحاك أيضاً عن ابن عباس: كان إبليس من أشرف الملائكة وأكرمهم قبيلة، وكان خازناً على الجنان، وكان له سلطان السماء الدنيا ولسطان الأرض، وكان مما سولت له نفسه من قضاء الله أنه رأى أن له بذلك شرفاً على أهل السماء، فوقع من ذلك في قلبه كبر لا يعلمه إلا الله، واستخرج الله ذلك الكبر منه حين أمره بالسجود لآدم . وقال سعيد بن جبیر عن ابن عباس، قال: هو من خزان الجنة، وكان يدير أمر السماء الدنيا، رواه ابن جرير من حديث الأعمش عن حبيب بن أبي ثابت عن سعيد به. وقال سعيد بن المسيب: كان رئيس ملائكة سماء الدنيا، وقال ابن إسحاق عن خالد بن عطاء عن طائوس عن ابن عباس قال: كان إبليس قبل أن يركب المعصية من الملائكة اسمه عزازيل، وكان من سكان الأرض، وكان من أشد الملائكة اجتهداً وأكثرهم علماً، فذلك دعاه إلى الكبر.

Kemudian, Iblis pada saat itu merasa tidak habis pikir bahwa dirinya yang telah dimuliakan oleh

Allah Swt. harus bersujud kepada makhluk yang dianggapnya rendah, serta hanya diciptakan dari tanah. Sulit bagi Iblis menerimanya, hingga ia pun menolak serta mengatakan “Tidak” kepada Allah Swt.

Iblis berkeyakinan bahwa ia telah mengabdikan kepada Allah Swt. ribuan tahun lamanya dibandingkan Adam As. Mengapa seluruh penjuru dunia harus diserahkan kepada Adam As. untuk dipimpin? Sudah jelas, sang Iblis merasa lebih pantas ketimbang Nabi Adam As. Sejak Iblis menolak itulah, Iblis menjadi makhluk yang terburuk di sisi Allah Swt. karena keangkuhan dan kesombongannya sebagai makhluk yang pernah Allah Swt. muliakan di sisi-Nya. Iblis menjadi musuh Sang Khaliq dan makhluk-makhluk yang beriman kepada Allah Swt (Muhammad Mutawalli, 2017).

b. Proses Pendidikan Iblis

Proses transmisi keilmuan Iblis memiliki kekhasan, keunikan dan keistimewaan tersendiri dengan terbangunnya struktur genealogi (sanad) yang kokoh secara berkesinambungan dari generasi ke generasi. Struktur genealogi sanad keilmuan iblis bersambung langsung dari Allah Swt.

ويستدل من قصة الإباء عن السجود أن الامتناع عن تنفيذ أوامر الله والاستكبار والغرور مسبب للكفر ، لأنه لما كره إبليس السجود في حقه ، واستعظمه في حق آدم ، فكان ترك السجود لآدم تسفيها لآمر الله وحكمته ، فصار من الكافرين.

واختلف ، هل كان قبل إبليس كافر أو لا؟ فقيل : لا ، وإن إبليس أول من كفر ، وقيل : كان قبله قوم كفار وهم الجن الذين كانوا في الأرض. واختلف أيضا : هل كفر إبليس جهلا أو عنادا؟ على قولين بين أهل السنة ، ولا خلاف أنه كان عالما بالله تعالى قبل كفره. فمن قال : إنه كفر جهلا قال : إنه سلب العلم عند كفره. ومن قال : كفر عنادا قال : كفر ومعه علمه.

c. Gelar Akademik Iblis

Dalam sebuah kitab karangan Imam Ahmad bin Muhammad ash Showi (dalam As Hakim., 2017) menyebutkan bahwa iblis menyandang berbagai gelar akademik, diantaranya :

1. Al-Abid (ahli ibadah) pada langit yang pertama
2. Az – Zahid pada langit yang kedua
3. Al-Arif pada langit ketiga
4. Al-Wali pada langit keempat
5. At-Taqid ilangit kelima.
6. Al-Khazin pada langit keenam.
7. Azazil pada langit ketujuh.
8. Iblis pada Lauhil Mahfudz.

Iblis juga pernah mendapat mandat dari Allah Swt untuk menjaga Surga selama 40.000 tahun, 80.000 tahun hidup bersama malaikat, 10.000 tahun menjadi pendidik, pernah menjabat sebagai raja para malaikat selama 31.000 tahun. Iblis juga diberi kelebihan oleh Allah Swt dapat berputar mengelilingi arsy selama 14.000 tahun.

d. Murid-murid Iblis

Sebagai seorang pendidik yang ulung, cerdas, dan berdedikasi, Iblis telah berhasil mencetak murid-murid yang handal dan cekatan. Diantara murid-murid yang berhasil dididik oleh iblis menurut (Al-Hadiid, 2011) adalah sebagai berikut :

وذكر الطبري وغيره أن مجاهدا قال: ذرية إبليس الشياطين، وكان يعدمهم: زلنيور صاحب الأسواق، يضع رايته في كل سوق بين السماء والأرض، يجعل تلك الراية على حاتوت أول من يفتح وآخر من يغلق. وثبر صاحب المصائب، يأمر بضرب الوجوه وشق الجيوب، والدعاء بالويل والحرب. والأعور صاحب أبواب الزنى. ومسوط صاحب الأخبار، يأتي بها فيلقبها في أفواه الناس فلا يجدون لها أصلا. وداسم الذي إذا دخل الرجل بيته فلم يسلم ولم يذكر اسم الله بصره من المتاع ما لم يرفع وما لم يحسن موضعه، وإذا أكل ولم يذكر اسم الله أكل معه. قال الأعمش: وإني ربما دخلت البيت فلم أذكر الله ولم أسلم، فرأيت مطهرة فقلت: ارفعوا هذه وخصمتمهم، ثم أذكر فأقول: داسم داسم أعوذ بالله منه زاد الشعلبي وغيره عن مجاهد: والأبيض، وهو الذي يوسوس للأتبياء. وصخر وهو الذي اختلس خاتم سليمان عليه السلام. والولهان وهو صاحب الطهارة يوسوس فيها. والأقيس وهو صاحب الصلاة يوسوس فيها. ومرة وهو صاحب المزامير وبه يكنى. والهفاف يكون بالصحرارى يضل الناس ويتيههم. ومنهم الغيلان. وحكى أبو مطيع مكحول بن الفضل النسفي في كتاب اللؤلئيات عن مجاهد أن الهفاف هو صاحب الشراب، ولقوس صاحب التحريش، والأعور صاحب أبواب السلطان.

I. Zalnibur (Ahli Ekonomi)

Murid Iblis yang bertugas merusak hukum jual beli secara syariyyah, dengan mentalbiskan antara Haq dan batil, sehingga tersamarkanlah yang batil menyerupai yang haq, mereka menggoda manusia di pasar pasar, hingga terjadi tipu menipu yang menyesatkan.

II. Watsin (Ahli Siasat/Delik Sandi)

Murid Iblis yang bertugas merusak hati dan akal hingga rusak akhlak dan iman, karena ia dan kelompoknya menggoda bagi manusia yang tengah di timpa musibah, dalam kelompok ini ada juga yang bernama Tabbarun, dia (tabbarun) akan membuat manusia yang kena musibah yang telah rusak akal dan iman nya, menganggap teriak dan tangisan meratapi musibah, memukul mukul pipi atau lain sebagainya adalah sesuatu yang indah pada saat terkena musibah, maka gelaplah hati dan akal hingga tak jarang manusia mengambil keputusan yang sangat merugikan dirinya dan binasa tanpa membawa bekal iman sama sekali. Dan celakanya, musibah hanya bagaikan tontonan dan cerita pendek yang mudah dilupakan tanpa mengambil hikmah, yang pada akhirnya tak jarang musibah berulang dengan kejadian yang sama.

III. A'wan (Pakar Politik)

Murid Iblis yang bertugas penggoda untuk para penguasa agar menjadi dzolim dan kawan setianya mendzolimi manusia, dengan mentalbiskan sesuatu yang haq dengan kebatilan, seingga kebatilan menjadi sesuatu yang lumrah dan wajar, sehingga korupsi bertebaran di setiap manusia yang memiliki kekuasaan, berteriak atas nama ummat dan masyarakat yang sesungguhnya adalah hanya bagi bagi jatah kekuasaan.

IV. Haffaf (Ahli obat-obatan)

Dia merupakan murid Iblis yang mentalbiskan rasa tidak enak menjadi rasa yang nikmat dan lezat dari khamar atau minuman keras, menampilkan manfaat sejelas jelasnya daripada mudharat khamar, menyelimuti rasa pahit dengan rasa manis nya gengsi dan kesombongan dunia dalam kemasan dan rasa

khamar, hingga tenggelam lah manusia dalam nafsu tanpa akal.

V. Murroh (Seniman)

Dia merupakan pasukan penggoda dari peniup seruling dan musik, membuai manusia dengan keindahan suara suara musik, memanjakan akal manusia dengan suara suara musik,tenggelam dalam hayalan-hayalan yang pada akhirnya manusia lalai akan kewajiban-Nya, dan sama sekali tidak mengenal jati dirinya, mendorong manusia menumpahkan khayalannya kedalam syair-syair yang membuai dan sesat serta mendorong manusia untuk berbuat maksiat. Terkecuali syair-syair yang tercipta dari para pemuda dan pecinta Allah SWT, dan para penyair agama Allah SWT berisikan tentang ajakan dan nasihat untuk mengagungkan Alloh SWT.

VI. Laqus (Pakar Karikatur)

Dia merupakan penggoda manusia secara bersamaan dengan saudaranya yaitu Walhan, pada mulanya Laqus adalah yang didik oleh iblis dan azazil untuk mendorong manusia zaman para nabi agar menyembah api, sehingga api dapat menyerupai bentuk binatang buas dan lain sebagai nya, sehingga manusia saat itu menjadi takut dan was-was serta ragu akan mukjizat Allah SWT kepada para Nabi, dan Allah SWT melindungi para Nabi dari gangguan jenis syetan ini, seiring perkembangan zaman dan teknologi, maka iblis menciptakan tiga nama untuk anak cucunya agar dapat menggoda manusia sampai hari kiamat, yaitu;

Awar ; yaitu yang menggoda kaum laki laki dengan menghangatkan kelamin dengan tiupannya, hingga mendorong untuk berzina, dan sebaliknya bagi yang telah menikah secara syariyyah, Wanita yang bukan muhrim akan di tambah kehangatan nya dari pada istri yang syah menurut hukum syari.

Wasnaan ; syetan ini menggoda pada waktu waktu sholat dan ibadah dengan rasa kantuk dan menyelimuti orang orang yang tidur dengan selimut ciptaannya yang hangat pada saat cuaca dingin dan rasa takut akan sakit apabila terkena air untuk bersuci, dan saat cuaca panas dia mampu untuk melenyapkan rasa panas saat manusia terlelap tidur.

Abyad ; apabila kedua syetan itu tak mampu menggoda manusia dengan godaan-godaan diatas, di karenakan manusia tersebut memiliki tingkat ketaqwaan yang tinggi (para wali), maka Abyad inilah yang akan turun tangan menggoda manusia setingkat para wali keimanan nya, dengan membiarkan manusia tersebut memiliki sebanyak banyak nya pengikut yang memuji nya, dengan mencari pengikut sang taqwa yang lemah iman tapi pintar akal nya, guna mengacaukan fikiran sang taqwa, dan mencari pengikut dari sang taqwa yang hati nya berpenyakit dengki dan tamak,sombong dan keras hati, yang inti nya sang taqwa akan di serang dan di goda melalui pengikut nya sendiri,hingga sang taqwa merasa tidak mampu untuk meluruskan pengikut nya tersebut, hingga Abyad dapat mencampurkan kemusyrikan dalam ibadah sang

taqwa secara halus dan sangat samar. Intinya mereka yang memiliki tingkat ketaqwaan yang tinggi harus berupaya sungguh sungguh agar selamat dari godaan syetan Abyad.

saat ini sesuai zaman yang kian maju, ketiga syetan itu menggoda manusia bersama dengan Laqus sebagai komandonya menggoda manusia dalam mencari ilmu dan ibadah melalui teknologi elektronika agar membuat dan melihat sesuatu yang jelas jelas dilarang oleh Agama, karena setiap alat elektronik mengandung zat api hingga mudah sekali mereka membuat manusia tergelincir kedalam kemaksiatan.

VII. Masuth/mathuun (Pesilat Lidah)

Merupakan Murid Iblis yang menggoda manusia melalui lidah manusia, membuat berita bohong,perkataan yang keji,perkataan yang menyakiti hati manusia lain,perkataan yang merugikan orang lain, fitnah dan lain sebagainya, dia (masuth) mengarahkan pandangan mata manusia kearah yang akan membuat manusia melihat sesuatu keindahan semu, tubuh lawan jenis maupun sejenis, hingga mudah bagi masuth untuk mendorong manusia berkata kata yang kotor, dan menciptakan kekejian dan maksiat melalui lisan.

VIII. Dasim

Murid Iblis bekerja menggoda manusia siang dan malam tak kenal lelah, namun yang paling populer di kalangan syetan dari zaman ke zaman adalah dasim, karena hampir 99 % kekalahan manusia oleh syetan jenis ini, karena paling di lupakan manusia, dia (dasim) adalah penggoda yang khusus berada di rumah-rumah manusia,dia menggoda para istri di rumah, anak anak, pembantu rumah tangga,tukang kebun dan siapa saja yang berada di dalam rumah tersebut, hingga mendorong manusia untuk melakukan Talak, pukul memukul dan caci memaki, serta "khuluk" (talak yang dilakukan istri terhadap suami dengan cara yang tak sesuai Hukum) istri terhadap suami, semua itu tanpa pertimbangan melalui hukum syari dan ahkamul ahsan para Ulama. Dasim termasukmuridiblis yang populer dan seluruh kalangan syetan tak pernah menolak untuk membantunya dalam bertugas.

IX. Walhan

Dia khusus menggoda manusia manusia ahli ibadah, Ulama, ustadz, dan semua manusia yang tingkat kesabaran dan ketaqwaan nya tinggi, seperti yang telah di jelaskan diatas, walhan bekerja sama dengan Laqus, bedanya adalah, walhan selalu mencari cari kesempatan lebih cermat dari pada laqus,dia menjaga manusia dari mulai bangun dari tidur sampai tidur lagi, dari permulaan niat ibadah sampai akhir pelaksanaan ibadah.

2) Prestasi Iblis Dalam Dunia Keilmuan Internasional

Pokok-pokok yang dijadikan landasan atau sumber hukum, selain al-Qur'an, sunnah dan ijma', ada pula qiyas (analogi). Sebuah mekanisme untuk mengetahui sebuah hukum dengan cara menganalisis

terlebih dahulu permasalahan baru yang timbul dan mengkaitkan permasalahan tersebut dengan dalil-dalil hukum Islam yang ada yaitu al-Qur'an, sunnah dan ijma'. Apabila tidak ditemukan kejelasan hukumnya, barulah metode qiyas ini digunakan, yakni menerapkan hukum atas permasalahan yang sudah jelas nash hanya pada masalah baru tersebut setelah diyakini adanya kesamaan dalam 'illat hukumnya. Kajian ini menjadi penting dan akan lebih menarik ketika muncul masalah-masalah baru (kontemporer) yang secara eksplisit tidak ditemukan jawabannya pada kitab-kitab hukum Islam yang disusun oleh para ulama terdahulu.

Qiyas merupakan cabang disiplin ilmu pengetahuan yang menitik-beratkan terhadap proses berfikir (logika). Dalam dunia Islam, Imam Syafi'i adalah Peletak dasar hukum qiyas. Sebelum beliau, ada aristoteles. Namun, perlu dicatat bahwa pertama kali yang menciptakan metode qiyas adalah Iblis. Dengan kata lain, iblis punya prestasi mentereng dengan menciptakan dasar-dasar berpikir secara sistematis.

ولا هنا زائدة للتأكيد بدليل آية أخرى : ما مَنَّكَ أَنْ تَسْجُدَ فَأَجَابَ
مَعْتَذِرًا مُتَعَلِّلًا : إِنِّي أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ ، خَلَقْتَنِي مِنَ النَّارِ ، وَخَلَقْتَهُ مِنَ
الطِّينِ ، وَالنَّارُ بِمَا فِيهَا مِنَ خَاصِيَةِ الِارْتِفَاعِ وَالْعُلُوِّ وَالنُّورِ أَشْرَفُ مِنَ
الطِّينِ الَّذِي يَتَسَمَّى بِالرُّكُودِ وَالْخُمُودِ وَالذُّبُولِ ، وَالشَّرِيفُ لَا يَعْظُمُ مِنْ
دُونِهِ ، وَإِنْ خَالَفَ أَمْرُ رَبِّهِ . هَذَا قِيَاسُ إِبْلِيسَ ، وَهُوَ أَوَّلُ قِيَاسٍ .

3) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Iblis

Terlepas dari resonansi karakter Iblis, ada beberapa perilaku Iblis yang bersinggungan dengan pendidikan karakter. Sekali lagi, disini penulis hanya akan membahas sisi positif dari perilaku Iblis. Penulis memandang bahwa kesempurnaan hanya milik Allah, selain-Nya pasti tidak lepas dari segala kekurangan dan kelebihan termasuk Iblis. Penulis juga berpedoman pada kalam hikmah yang berbunyi :

انظروا ما قال ولا تنظروا من قال
"Lihatlah apa yang diucapkan, jangan melihat yang mengucapkan"

Diantara nilai-nilai pendidikan karakter Iblis menurut adalah sebagai berikut :

a. Takut Kepada Allah

Dalam riwayat bangsa bani Israel, dikisahkan ada seorang ulama yang berilmu tinggi dengan segala kelebihan yang dimilikinya. Diakhir cerita, ulama tersebut mengalami kemalangan. Disaat menjelang sakaratul maut, Iblis datang menawarkan sesuatu yang menggiurkan dengan syarat menyembah kepadanya (Iblis). Si ulama memenuhi syarat Iblis dan disaat ulama tersebut menyembah Iblis, dengan suara Sharif Iblis berkata:

انا برئى منك اني اخاف الله رب العالمين.

b. Jujur

Kejujuran sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam segala hal, selain tentu saja kerja keras, usaha, dan nasib baik. Dengan demikian, kita harus meyakini bahwa kejujuran sangatlah penting dalam kehidupan kita. Kejujuran harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua aktifitas yang kita jalani, karena pada dasarnya ia merupakan

sumber segala kebaikan, meskipun dalam berbagai keadaan kejujuran berasa pahit diterima.

Kejujuran Iblis atas ketidakmauannya menyembah Nabi Adam As memang beresiko tinggi. Namun setidaknya dengan kejujuran tersebut, Iblis mengajarkan kepada kita bahwa hidupselaluberesikomakanikmatilah.

c. Pemberani dan Menyukai Tantangan

Sifat dan kepribadian yang dimiliki Iblis berelemen api mencerminkan kalau iblis menyukai tantangan. Melalui simbol api, Iblis mempunyai semangat tinggi dibandingkan makhluk lainnya. Iblis berani mengambil dan menghadapi berbagai tantangan besar. Bukan hanya itu, Iblis juga berani menghadapi perubahan dengan segala risiko dan konsekuensi yang ada. Dengan begitu, tidak heran jika Iblis mempunyai lika-liku hidup yang lebih berwarna bagai pelangi. Di mana selalu ada saja hal yang bisa dilakukan yang penuh tantangan. Bahkan Iblis berlemen api tersebut tidak akan membiarkan waktunya terbuang sia-sia hanya untuk bermalas-malasan.

d. Berpikir Kritis

Salah satu sifat dan kepribadian dari Iblis berelemen api selanjutnya adalah Berpikir kritis. Iblis lebih cenderung senang untuk melakukan segala sesuatu dengan cekatan dan tidak membuang-buang waktu.

Hal ini juga tercermin dari salah satu sifatnya yang cepat mengambil keputusan serta dapat berpikir kritis dalam memilih setiap pilihan yang ada. Dengan begitu, waktu dapat digunakan secara efisien. Selain itu, Iblis mencoba untuk tidak memikirkan segala sesuatu secara rumit.

e. Mengedepankan Logika daripada Perasaan

Iblis menilai segala sesuatu lebih objektif dengan menggunakan logika yang dia miliki, dibandingkan menggunakan perasaan.

Iblis selalu mengatakan segala sesuatu secara terus terang, sehingga terkesan kasar. Hal ini karena sifat iblis yang tidak ingin membuang-buang waktu dan fokus pada masalah yang ada.

f. Mandiri dan Menyukai Kebebasan

Dalam hal ini, dapat terlihat Iblis senang melakukan segala sesuatu berdasarkan kata hatinya. Dia tidak mau membiarkan dirinya diatur oleh orang lain.

g. Setia Pada Ucapan

Iblis selalu komitmen pada perkataannya. Dia tidak pernah sepatah katapun yang mengkhianati dirinya. Dia adalah kesatria sejati. Karena, seorang kesatria akan diuji melalui kesetiaan pada ucapannya. Meskipun beresiko tinggi bahkan nyawa menjadi taruhan, pantang baginya mencabut kalimat yang telah diucapkan.

h. Tidak Mudah Putus Asa

Kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan seringkali membuat seseorang merasa putus asa dan dunia terasa seperti berhenti berputar. Kepercayaan diri yang hilang dan perasaan bahwa diri tak lagi

berguna adalah hal utama yang harus dihindari karena bisa berdampak buruk, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang sekitar.

Dan puncaknya, ketika dihadapkan dengan pilihan, seringkali kita merasa ragu untuk memilih mana yang terbaik karena kita tidak selalu siap untuk menghadapi risiko yang akan terjadi. Padahal menyesali pilihan yang sudah diambil tidak dapat merubah apapun. Hal itu hanya akan membuat kita semakin putus asa dan tidak mau mencoba kembali. Hal ini tidak berlaku bagi Iblis.

i. Cinta Keluarga

Keluarga kecil akan semakin bahagia saat kehadiran buah hati mewarnai hari-hari. Semula hanya berdua menjadi ramai saat mereka datang sebagai anugerahNya. Ibu dan ayah akan mulai disibukkan dengan mengurus dan bermain bersama mereka. Kelelahan saat bekerja tetiba akan hilang saat senyum merekah mereka menyambut kedatangan ayah ibu di depan pintu.

Begitulah, awal kehidupan sebuah keluarga kecil dengan anak-anak dengan segala keceriaannya. Terkadang ada kesedihan saat mereka sedang sakit. Atau mereka tidak ceria karena ada satu hal yang dirasakan oleh anak-anak. Sebagai orang tua kadang-kadang memilih untuk menggantikan sakit mereka walau tak mungkin. Tapi begitulah, ikatan batin antara orang tua dan anak-anak sangat kuat. Ketika salah satu merasakan sakit anggota keluarga yang lain akan ikut merasakannya pula.

Kecintaan iblis kepada anak-anaknya dibuktikan melalui sikap nyata, yakni Iblis tidak pernah membunuh anak-anaknya, selalu memberi asupan makanan yang cukup, tidak pernah menelantarkan anak-anaknya, dan bertanggungjawab penuh dalam keberlangsungan hidup keluarganya.

4. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan sebagai berikut :

- 1) Secara bahasa "Iblis" berarti : إبليس من رحمة الله إي، yang artinya terputus dari rohmat Allah Swt. Dalam keterangan lain, iblis secara etimologi adalah اسم لكل خبيث متمرّد، yang artinya penamaan dari sesuatu yang buruk rupa dan bersifat membangkang.
- 2) Ada tiga perbedaan ulama terkait jati diri Iblis. Satu ulama mengatakan bahwa iblis adalah bagian dari Jin. Ulama kedua berpendapat bahwa Iblis adalah bangsa Malaikat. Ulama Ketiga berpendapat, Iblis mulanya dari golongan malaikat namun ketika maksiat berevolusi menjadi bangsa jin.
- 3) Diantara nilai-nilai pendidikan karakter Iblis sebagai berikut :
 - a. Takut Kepada Allah
 - b. Jujur
 - c. Pemberani dan Menyukai Tantangan
 - d. Berpikir Kritis
 - e. Mandiri dan Menyukai Kebebasan

- f. Mengedepankan Logika daripada Perasaan
 - g. Setia Pada Ucapan
 - h. Tidak Mudah Putus Asa
 - i. Cinta Keluarga
- 4) Penulis tidak mengajak kita untuk menjadi Iblis, namun bagaimana agar nilai-nilai pendidikan Iblis kita aktualisasikan dalam kehidupan, khususnya demi kemajuan dunia pendidikan.

5. REFERENSI

- Al-Hadiid, S. (2011). *TAUSIYYAH USTAD SURYA PADA PERINGATAN 1 MUHARRAM 1431 H*.
<http://Ustadsuryaalhadiid.Blogspot.Com/2011/01/>.
- As Hakim. (2017). *TAFSIR Hasyiah As-Showi 'ala Tafsir Al Jalalain Karya: AL-IMAM AHMAD BIN MUHAMMAD ASH-SHOWI*.
- Faiz, A. (2019). Program Pembiasaan Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah. *PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 5(20).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jps.v5i2.741>
- Faiz, A. (2021). PERAN FILSAFAT PROGRESIVISME DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CALON PENDIDIK DI ABAD-21. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 131-135.
- Hamzah Dal Alif Assayyaf. (2015). *PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL 2014/2015*. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Muhammad Mutawalli. (2017). *Sejarah Iblis, Makhluk yang Sempat Menjadi Primadona*. Title. Kmamesir.Org.
- Suprihatin, S. (2017). Analisis Deskriptif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Perkawinan di Pengadilan Agama Bekasi. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 8(2), 75-100.